

# **Penerapan Etika Bisnis Islam di Rumah Makan Kaledo Stereo Palu**

Giska Giska<sup>1\*</sup>, Nurwanita Nurwanita<sup>2</sup>, Ibrahim R. Mangge<sup>3</sup>, Moh. Anwar Zainuddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palu

<sup>2</sup> Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palu

<sup>3</sup> Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palu

---

## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang penerapan etika bisnis Islam pada sebuah rumah makan yaitu RM. Kaledo Stereo Palu. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. sehingga peneliti mengumpulkan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RM. Kaledo Stereo Palu menerapkan etika bisnis adapun etika bisnis yang diterapkan Memberikan produk dan jasa yang berkualitas sesuai dengan tuntutan konsumen. Memberikan harga yang sesuai dengan kualitas produk dan pelayanan yang terbaik cepat dan tepat Bersaing dengan cara sehat Bekerja sama dan tekun bekerja, dan membayar gaji karyawan tepat waktu. Etika bisnis yang diterapkan telah sesuai dengan etika bisnis Islam seperti, membayar gaji karyawan sebelum kering keringat, menjalin silaturahmi dengan mitra kerja, menjual barang halal, dan menetapkan harga sesuai dengan kualitas produk.

---

## **INFORMASI ARTIKEL**

### **Kata kunci:**

Etika bisnis, bisnis Islam, rumah makan, Kaledo Stereo

---

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, politik, dan budaya, dunia bisnis terus melaju pesat. Dunia bisnis semakin mempunyai peranan sentral dalam kemajuan abad kita ini. Para pelaku bisnis menyadari bahwa persaingan dalam bisnis semakin ramai serta bangkitnya kesadaran masyarakat akan kegiatan bisnis yang baik, langkah ke arah sukses bisnisnya ditentukan oleh berbagai faktor yang non-ekonomis-manajerial. Salah satu faktor non ekonomis manajerial adalah aspek manusiawi, aspek etis<sup>1</sup>

Urgensi bisnis tidak bisa dipandang sebelah mata. Bisnis selalu memegang peranan vital didalam kehidupan sosial dan ekonomi manusia sepanjang masa. Keterlibatan muslim didalam dunia bisnis bukanlah merupakan fenomena baru. Kenyataannya tersebut telah berlangsung sejak lama. Hal tersebut tidaklah mengejutkan karena Islam menganjurkan umatnya melakukan kegiatan bisnis. Muslim berpartisipasi langsung dalam kegiatan bisnis, namun dalam pikiran mereka juga ada semacam ketidak pastian. Apakah praktek-praktek bisnis mereka

benar menurut pandangan Islam. Tetapi bukan hal itu yang membingungkan mereka akan tetapi bentuk-bentuk baru, metode dan teknik-teknik bisnis yang sebelumnya belum pernah ada telah menimbulkan keraguan tersebut. Karena umat Islam tidak yakin apakah bisnis modern yang mereka jalani telah sesuai dengan Alquran<sup>2</sup>. Namun anehnya meskipun tidak sesuai dengan alquran pebisnis tetap menjalankan bisnisnya dengan tenang dan tanpa rasa bersalah sedikitpun. Aktivitas bisnis sangat di perlaukan manusia tidak mampu memenuhi keperluannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pembahasan di seputar dinamika pergulatan bisnis, diawali dengan mengenali terlebih dahulu tentang makna dan substansi bisnis, serta aktivitas bisnis. Kemudian dilanjutkan dengan menguraikan pengalaman Indonesia belajar menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat perubahan lingkungan bisnis, yang belakangan ini memiliki pernik-pernik dan simbol kehidupan yang semakin beragam, kompleks yang penuh dengan ketidak pastian dan resiko, serta semakin tidak mengenal batas.

Setiap manusia memiliki harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu manusia akan selalu

---

<sup>1</sup> Sonny Keraf, *Etika Bisnis- Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991) h. 13-14

---

<sup>2</sup> Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003) 1-2.

berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, dan salah satu dari ragam bekerja adalah bisnis. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Dalam mencari nafkan Allah Swt; menerangkan tentang harta adalah karunianya dan memerintahkan kepada manusia untuk bekerja dan berusaha. Dalam Islam bekerja dinilai sebagai salah satu kebaikan dan sebaliknya kemalasan dinilai sebagai keburukan<sup>3</sup> Bersama dengan semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, orang mulai menekankan pentingnya keterkaitan faktor-faktor etika dalam bisnis. Sesungguhnya dalam hal seluruh pelaksanaan kehidupan telah diatur dalam Alquran.<sup>2</sup> Namun anehnya meskipun tidak sesuai dengan alquran pebisnis tetap menjalankan bisnisnya dengan tenang dan tanpa rasa bersalah sedikitpun. Aktivitas bisnis sangat di perlukannya manusia tidak mampu memenuhi keperluannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pembahasan di seputar dinamika pergulatan bisnis, diawali dengan mengenal lebih dahulu tentang makna dan substansi bisnis, serta aktivitas bisnis.

Kemudian dilanjutkan dengan menguraikan pengalaman Indonesia belajar menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat perubahan lingkungan bisnis, yang belakangan ini memiliki pernik-pernik dan simbol kehidupan yang semakin beragam, kompleks yang penuh dengan ketidakpastian dan resiko, serta semakin tidak mengenal batas.

Setiap manusia memiliki harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, dan salah satu dari ragam bekerja adalah bisnis. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Dalam mencari nafkan Allah Swt; menerangkan tentang harta adalah karunianya dan memerintahkan kepada manusia untuk bekerja dan berusaha. Dalam Islam bekerja dinilai sebagai salah satu kebaikan dan sebaliknya kemalasan dinilai sebagai keburukan<sup>4</sup>.

Bersama dengan semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, orang mulai menekankan pentingnya keterkaitan faktor-faktor etika dalam bisnis. Sesungguhnya dalam hal seluruh pelaksanaan kehidupan telah diatur dalam pandangan ajaran Agama Islam untuk

---

<sup>3</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) 75

---

<sup>4</sup> Ibid

mengatur seluruh kehidupan manusia termasuk dalam kaitannya pelaksanaan perekonomian dan bisnis. Dalam ajaran Islam memberikan kewajiban bagi setiap muslim untuk berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan aturan Islam. Islam disegala aspek kehidupan termasuk di dalamnya aturan berbisnis yang merupakan jalan dalam rangka mencari kehidupan. Pada hakikatnya tujuan penerapan aturan dalam ajaran Islam dibidang muamalah tersebut khususnya perilaku bisnis adalah agar terciptanya pendapatan rizki yang berkah dan mulia, sehingga akan mewujudkan pembangunan manusia yang berkeadilan dan stabilisasi untuk mencapai pemenuhan kebutuhan, kesempatan kerja penuh dan distribusi pendapatan yang merata tanpa harus mengalami ketidakseimbangan yang berkepanjangan di masyarakat.

Upaya berbenah diri menghadapi berbagai tantangan baru yang muncul sebagai akibat dari adanya perubahan lingkungan bisnis, juga akan di elaborasi secara tajam dan mendalam. Belajar dari pengalaman yang panjang agar dapat mengetahui bagaimana dampak positif dan negatnya dalam menjalankan bisnis. Bisnis selalu memainkan peran penting dalam kehidupan ekonomi dan sosial bagi semua orang disepanjang abad dan semua lapisan masyarakat. Agama Islam sejak awal

lahirnya, mengizinkan adanya bisnis, karena pada masa Rasulullah sendiri awalnya juga berbisnis dalam jangka waktu yang cukup lama.

Selama ini banyak orang memahami bisnis adalah bisnis, yang tujuan utamanya memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Hukum ekonomi klasik yang mengendalikan modal sekecil mungkin dan mengeruk keuntungan sebesar mungkin telah menjadikan para pelaku bisnis menghalalkan segala cara untuk meraih keuntungan, mulai dari cara memperoleh bahan baku, bahan yang digunakan, tempat produksi, tenaga kerja, pengelolaannya, dan pemasarannya dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini tidak mengherankan jika para pelaku bisnis jarang memperhatikan tanggung jawab sosial dan mengabaikan etika bisnis.

Etika sangat dibutuhkan dalam bisnis ketika manusia mulai menyadari bahwa kemajuan usaha bisnis justru menyebabkan hilangnya nilai-nilai kemanusiaanya. Sehingga banyak yang beranggapan bisnis adalah bisnis dan etika adalah etika. Sehingga pendapat tentang bisnis adalah bentuk persaingan yang mengutamakan kepentingan pribadi dan orang yang mementingkan etika dalam bisnisnya tidak akan berjalan dengan baik. Kesadaran beretika dalam berbisnis akan menghasilkan suatu kesimpulan atas suatu

tindakan bisnis etis dan tidak etis, tergantung pada sifat masing-masing pelaku bisnis, jika dalam menjalankan bisnisnya dengan sumber baik, mekanismenya baik dan produknya baik maka etika bisnis berjalan dengan baik. Tetapi jika salah satunya buruk tentu etika bisnisnya tidak baik<sup>5</sup>

Dalam etika bisnis Islam lebih mengedepankan manfaat dari suatu produk serta keberkahan dalam memperoleh keuntungan, tidak seperti sistem ekonomi kapitalis yang lebih mengedepankan keuntungan yang berprinsip biaya rendah dapat menghasilkan keuntungan yang besar, sistem ekonomi yang didirikan diatas landasan teori yang bebas atau liberal.

Akan tetapi, kenyataan yang ada sekarang banyak terjadi pergeseran etika dalam berbisnis, misalnya banyak pelaku bisnis yang terlibat dalam transaksi riba, mengambil keuntungan yang tidak wajar, mengurangi timbangan atau takaran, *gharar*, penipuan, dan penimbunan Hal tersebut menandakan merosotnya kejujuran, etika, rasa solidaritas serta tanggung jawab, sehingga terjadilah persaingan yang tidak sehat diantara para

pelaku bisnis.

Dalam berbisnis, pebisnis juga memerlukan etika, sangat baik, dan mempunyai tempat yang sangat strategis. Karena sangat membantu dalam proses kemajuan dalam bernisnis jangka panjang. Bisnis juga sangat berkaitan dengan etika bahkan sangat mengandalkan etika. Dalam iklim bisnis yang terbuka dan bebas, pebisnis menjalankan bisnisnya secara baik dan etis, yaitu pebisnis yang memperhatikan hak dan kepentingan semua pihak yang terkait dengan bisnisnya, akan berhasil dan bertahan dalam kegiatan bisnisnya.

Di Indonesia perkembangan wisata kuliner terbilang berkembang cukup pesat sehingga membuat persaingan lebih besar pula, dalam persaingan kuliner banyak pelaku bisnis yang tidak peduli akan etika dalam menjalankan bisnisnya. Berbuat curang dan tidak memperdulikan halal atau haramnya makanan yang diproduksi dan apakah pendistribusiannya memberi manfaat bagi konsumennya.

Kota Palu khususnya terbukti begitu banyaknya perusahaan bisnis kuliner seperti *cafe*, restoran, rumah makan, dan lain sebagainya. Kota Palu yang dikenal dengan Teluk Palu yang memiliki banyak wisata kuliner dan banyak ditemui hampir disudut kota.

Salah satu bisnis kuliner yang

---

<sup>5</sup> Muhammad, *Etika Bisnis: Tinjauan Empiris dan Kiat Mengembangkan Bisnis Sehat*, (Jakarta:PT. Grasindo,1995) 10-11.

banyak diminati oleh masyarakat kota palu adalah RM. Kaledo Stero yang beralamat Jl. Diponogoro palu. RM. Kaledo Stereo Palu, terletak dipusat kota palu dengan letak terbilang cukup strategis dan banyak diminati oleh konsumen. Fenomena yang terjadi pada pelaku bisnis kuliner di Palu terkadang menyimpang dari etika bisnis dan tidak mengindahkan hal-hal seperti kejujuran dalam mengatakan asal usul produk, tidak ramah kepada konsumen yang sekedar tanya-tanya serta tidak menepati janji, padahal Rasulullah telah menunjukkan tauladan bagaiman berbisnis yang baik dan telah dijelaskan dalam Alquran.

## 2. TINJAUAN PUSTKA

Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh penulis, khususnya kepustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan ada pula dari media *online* sudah pernah ada beberapa peneliti yang mengkaji tentang etika bisnis dalam Islam diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia Cahyani Kiay Demak dengan judul Sistem Manajemen Koperasi Mahasiswa STAIN Datokarama Palu di Tinjau aari Etika Bisnis Islam dengan menggunakan pendekatan kualitatif menemukan bahwa praktik manajemen koperasi mahasiswa

tersebut telah dilaksanakan dengan prinsip prinsip etika bisnis Islam <sup>6</sup>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sidqi Amalia Izzati dengan judul Penerapan Etika Bisnis Islam di Boombu Hot Resto Tegal, ditemukan bahwa Boombu Hot Resto Tegal telah sesuai dengan Etika Bisnis Islam. dengan menerapkan : berkomunikasi dengan ramah, tidak melipat gandakan harga, menjalin silaturahmi, mengutamakan ibadah, jujur dalam takaran, bekerja keras dan tidak menjual barang yang dilarang oleh Islam <sup>7</sup>.

### 4.2 Etika Bisnis dalam Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani “Ethos” berarti adat istiadat atau kebiasaan. Hal ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi lainnya. Dalam Kamus Besar

<sup>6</sup> Dahlia Cahyani Kiay Demak, *Sistem Manajemen Koperasi Mahasiswa STAIN Datokarama Palu Di Tinjau dari Etika Bisnis Islam*, STAIN Datokarama Palu, 2012. (Tidak Dipublikasikan).

<sup>7</sup> Sidqi Amalia Izzati, *Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015 <http://eprints.walisongo.ac.id/5502/1/112411135.pdf>.

Bahasa Indonesia adalah Etika ilmu yang baik dan apa yang buruk dan hak kewajiban dan moral<sup>8</sup>.

Etika adalah penerapan prinsip-prinsip etika yang umum pada suatu wilayah perilaku manusia yang khusus, yaitu kegiatan ekonomi bisnis.<sup>23</sup> Etika merupakan istilah yang baik, yaitu perbuatan secara normal dilakukan dalam masyarakat yang didasarkan pada perbuatan akhlak yang baik. Jika berbicara mengenai bisnis maka etika mempunyai pengaruh besar dalam menjalankan sebuah bisnis. Karena bisnis termasuk ladang emas bagi pelaku bisnis namun menjadi jurang yang besar bagi seorang pelaku bisnis untuk berbuat curang dalam menjalankan bisnisnya.

Untuk itu sangat perlu mengetahui dan mendalami tentang adanya etika bisnis. Etika Islam membebaskan manusia dari rasa takut, dan memberikan kepadanya suatu rasa kepribadian, agar ia menyadari bahwa ia adalah suatu sumber kekuatan<sup>9</sup>.

Menurut Kees Bertns, pakar etika dalam ilmu filsafat mengatakan bahwa: Etika adalah penerapan prinsip-prinsip

etika yang umum pada suatu wilayah perilaku manusia yang khusus, yaitu kegiatan ekonomi bisnis<sup>10</sup>.

Moral dalam bisnis dapat dirumuskan menjadi etika bisnis, yaitu perilaku yang melaksanakan bisnis, yang secara garis besar dapat dirumuskan sebagai perilaku berbisnis tidak merugikan kepentingan orang lain baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat luas. Etika bisnis perlu ditetapkan secara konsisten untuk menjamin adanya wawasan dan muatan moral dalam bisnis. Bisnis-bisnis yang telah menerapkan konsep etika akan melakukan kegiatan usaha mereka secara transparan dan bertanggung jawab<sup>11</sup>

Sementara itu, pemikiran etika bisnis dalam Islam muncul ke permukaan, dengan landasan bahwa Islam adalah agama yang sempurna. Ia merupakan kumpulan aturam-aturan ajaran dan nilai-nilai yang dapat menghantarkan manusia dalam kehidupannya menuju tujuan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Islam merupakan agama yang memberikan cara hidup terpadu mengenai aturan-aturan aspek sosial, budaya, ekonomi, sipil dan politik. Ia juga merupakan suatu sistem untuk seluruh aspek kehidupan, termasuk sistem spiritual

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 383.

<sup>9</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Etika dan Suatu Ilmu Sintesis Islami*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1993) h.2.

---

<sup>10</sup> K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000) h. 65.

<sup>11</sup> Henry Faisal Noor. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta : Radja Grafindo, 2007, h. 405-406.

maupun sistem perilaku ekonomi dan politik.

Etika Islam berdasarkan Alquran dan Alhadis, ilmunya disebut ilmu etika. Yaitu suatu pengetahuan yang mempelajari tentang etika manusia berdasarkan alquran dan alhadis, ajaran etika Islam menemukan bentuk yang sempurna dengan titik pangkalnya pada Allah dan akal manusia. Intinya mengajak manusia agar percaya kepada Allah. Dialah pencipta, pemilik, pemelihara, pelindung, pemberi rahmat, pengasih dan penyayang kepada mahluk-mahluknya<sup>12</sup>.

Etika Islam merupakan jalan hidup bagi mahluknya yang sempurna, menuntut mahluknya kepada kesejahteraan. Semua itu terkandung dalam firman Allah dan sunnah Rasul, yaitu sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran islam, hukum-hukum islam yang mengandung pengetahuan akidah, pokok-pokok etika dan kemuliaan manusia.

Dengan demikian etika berbisnis dalam Islam sangat dijunjung tinggi guna untuk menyelamatkan manusia dari sifat rakus, tamak, curang, dan tidak peduli terhadap saudara selingkungannya. Karena ekonomi termaksud kebutuhan duniawi, maka perlu melakukan kegiatan ekonomi

yang sesuai dengan syariat islam. Tidak boleh menyimpang, seperti dalam mencari rezeki yang halal, tidak melakukan monopoli, bertindak tidak adil dalam distribusi, pemasaran, dan sebagainya.

Titik sentral etika Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap ke-mahakuasaan Tuhan. Hanya saja kebebasan manusia itu tidak mutlak, dalam arti, kebebasan yang terbatas. Jika sekiranya manusia mempunyai kebebasan mutlak, maka berarti ia menyaingi ke-mahakuasaan Tuhan selaku pencipta semua makhluk, tanpa kecuali adalah manusia itu sendiri. Dengan demikian hal ini tidak mungkin. Dalam skema etika Islam, manusia adalah pusat ciptaan Tuhan<sup>13</sup>

Dalam kaitanya dengan paradigma Islam tentang etika bisnis maka landasan filosofis yang harus dibangun dalam pribadi Muslim adalah adanya konsepsi hubungan manusia dengan manusia dan lingkungannya serta hubungan manusia dengan tuhan, yang dalam agama dikenal dengan istilah (*Hablum minullah wa hablum minannas*). Dalam Islam bisnis dan etika tak dapat sebagai dua hal yang bertentangan karena bisnis merupakan

---

<sup>12</sup> M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) 525-526.

---

<sup>13</sup> Eliyani Elfi Barus dan Nuriani, *Impelementasi Etika Bisnis Islam*(Studi Kasus RM. Wong Solo.

urusan duniawi dan sebagai pertanggung jawaban di akhirat nanti. Jika bisnis diniatkan beribadah kepada Allah maka dengan sendirinya akan berjalan dengan proses sesuai kaidah dan moral-moral yang sesuai dengan syariat Islam. Bahkan dalam Islam pengertian bisnis sendiri tidak dibatasi urusan dunia tetapi mencakup pula seluruh kegiatan didunia yang “dibisniskan” untuk meraih keuntungan duniawi atau keuntungan di akhirat tergantung cara dan proses yang di lakukan oleh pelaku bisnis.

Banyak kaum muslim yang menggeluti dunia bisnis masa bodoh mengenai etika bisnis dalam Islam. Mereka hanya mementingkan keuntungan semata tidak peduli apakah hasil usaha yang didapatkan halal atau haram, bisnis yang makin lama makin meningkat membuat pelaku bisnis seakan buta akan pentingnya bisnis Islam, menghalalkan segala cara untuk memperoleh keuntungan yang besar. “Menurut Yusuf Qardhawi, yang dikutip oleh Mardani, Islam mempunyai etika dalam berbisnis yaitu<sup>14</sup> :

1. Menegakkan larangan memperdagangkan barang-barang yang diharamkan
2. Bersikap benar, amanah dan jujur
3. Menegakkan keadilan dan mengharamkan bunga.

4. Menerapkan kasih sayang dan mengharamkan monopoli
5. Menegakkan toleransi dan persaudaraan  
Berpegang pada prinsip bahwa perdagangan adalah bekal menuju akhirat.

#### *4.3 Bisnis yang Dilarang dalam Islam*

Adapun bisnis yang dilarang dan diharamkan dalam Islam adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Transaksi yang diharamkan Islam.

Seorang muslim harus berkomitmen dalam berinteraksi dengan hal-hal yang diharamkan oleh Allah. Jauhi bisnis makanan yang tidak halal, minuman keras, narkoba dan semua hal yang dilarang oleh Allah Swt;

2. Memperoleh dan menggunakan harta secara tidak halal.

Transaksi spekulatif sangat erat kaitannya dengan bisnis yang tidak transparan, seperti perjudian, penipuan, melanggar amanah sehingga merugikan orang lain dan mendapat balasan yang setimpal di Akhirat kelak.

- a. Persaingan yang tidak sehat

Dalam bisnis tentunya persaingannya sangat ketat, pebisnis menggunakan berbagai macam cara agar bisa bersaing dalam dunia bisnis. Dengan menempuh cara yang tidak sehat dalam bersaing didunia bisnis seperti monopoli,

<sup>14</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenada Media, 2014) h. 27

menjelekkan bisnis orang lain, dan berbagai macam cara yang tidak terpuji lainnya.

b. Menjual belikan barang yang haram

Barang yang diperjual belikan haruslah barang yang halal baik zat maupun sifat-sifatnya, bukan memperdagangkan barang-barang yang telah diharamkan oleh Allah Swt.

3. Mengurangi timbangan dan takaran.

Salah satu cermin keadilan adalah menyempurnakan timbangan dan takaran. Inilah yang sering diungkap dalam dalam Alquran.

4. Pelanggaran Dalam Pembayaran Gaji dan Hutang.

Salah satu tindakan dan praktek dalam Islam adalah pelanggaran dan pembayaran gaji dan hutang. Islam mengatakan bahwa gaji pekerja harus dibayar tepat pada waktunya. Penundaan gaji pekerja tanpa alasan yang jelas adalah sebuah pelanggaran hak-hak pekerja.

Pengembalian hutang adalah kewajiban religius untuk seorang muslim. Kewajiban membayar hutang bukan hanya disamakan dengan pembayaran gaji tetapi, bahkan lebih dari itu. penundaan pembayaran hutang adalah dosa besar dan akan mendapat balasan diakhirat kelak.

Beberapa larangan tersebut sesungguhnya bukan dalam rangka menyulitkan umat Islam dalam

menjalankan bisnisnya. Larangan tersebut tentunya hanya sebagai bentuk petunjuk dari agama Islam yang sempurna dalam mengatur seluruh kehidupan. Termaksud persoalan bisnis atau lebih tepatnya dalam etika bisnis.

Secara umum, prinsip-prinsip yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sebagai manusia. Demikian pula, prinsip-prinsip itu sangat erat terkait dengan sistem nilai yang dianut oleh masing-masing masyarakat. Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku di Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh sistem nilai masyarakat kita. Namun, sebagai etika khusus atau etika terapan, prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam bisnis sesungguhnya adalah penerapan dari prinsip-prinsip Etika pada umumnya.

Kini jelaslah bahwasannya pelaku bisnis muslim, tatkala terlibat dalam bisnis, mereka sedang terlibat dengan dua pihak yaitu pihak sesamanya dan mereka sedang terlibat dengan sang khaliq, yang menghadirkan padanya prinsip-prinsip equilitas dan keadilan dalam semua tindakan transaksi bisnisnya. Pebisnis muslim diharuskan untuk selalu sadar akan adanya sebuah fakta bahwasanya semua investasi dan usaha mereka adalah sarana untuk membuahkan hasil dan keuntungan jangka pendek. Yakni keuntungan yang

bersifat duniawi. Pada prinsip-prinsip moral yang disebutkan diatas, manusia secara alami adalah lemah dan pelupa. Oleh karena itu perlu di ingatkan kepada mereka cara berbisnis yang baik dan yang sesuai dengan ajaran Islam

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan *deskriptif* yang menggambarkan mengenai aktivitas bisnis pada Kaledo Stereo Palu yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif. Oleh karena itu, dalam pembahasan masalah penulis mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga pembahasan masalah tidak terjadi kesimpangan dalam penelitian.

Menurut Donal Ari, et.al, dalam bukunya "*Intriduction to Reserch In Education*" Yang mengemukakan bahwa : "Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna pemecahan bagi persoalan yang dihadapi"<sup>15</sup>

Menurut Rosadi Ruslan, "

<sup>15</sup> Donal Ari, et, al, *Introduction to Research in Education*, diterjemahkan oleh Arief Rahman, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasioanal, 2002) h. 50.

Metode penelitian kualitatif adalah suatu model penelitian bidang komunikasi dan khususnya PR, periklanan dan komunikasi visual tidak harus menggunakan analisis statistik terhadap penemuan atau analisis data yang dibahas melalui metode penelitian yang digunakan secara ilmiah dalam bentuk deskriptif.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dan mengambil data-data langsung dari lokasi penelitian khususnya pada RM. Kaledo Stereo Palu sebagai narasumber utama dalam pengumpulan data yang kongkrit dan kemudia dapat dianalisa, disajikan dengan akurat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian sebagai objek peneliti adalah RM. Kaledo Stereo yang terletak di Jl. Diponegoro Kota Palu, karena kaledo stero palu merupakan salah satu bisnis kuliner yang cukup dikenal di kota palu. Penulis memilih lokasi ini dengan beberapa pertimbangan karena tersedia informasi yang penulis butuhkan, terutama yang berkaitan dengan Etika Bisnis Islam.

Data dikumpul melalui teknik observasi, wawancara mendalam dengan pemilik warung makan Kaledo Stereo, dan juga data yang bersumber dari dokumen yang terkait dengan penelitian. Data kemudian dianalisis dengan pendekatan reduksi data, verifikasi, dan pengecekan

keabsahan data melalui teknik triangulasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Gambaran Objek Penelitian

Kaledo Stereo di dirikan oleh Ibu Sinjar dan keluarga besarnya pada tahun 1994. Kaledo stereo berdiri di atas Tanah yang ditumpangi oleh ibu sinjar untuk membuka usaha kaledo, kaledo stereo awalnya hanya ber dindingan kayu dan masih beralaskan tanah. Pada tahun 1996 Kaledo Stereo rusak tertimpa banjir kemudian kaledo stereo pindah agak bergeser sedikit dari tempat awal dan kembali membangun rumah makan yang baru semacam rumah panggung. Tujuh tahun membuka usaha di tanah orang kemudian Ibu Sinjar pindah lagi di tempat yang sekarang sejak tahun 2003 sampai sekarang. Modal yang dibutuhkan dalam membangun RM. Kaledo Stereo sebesar Rp. 300.000.000<sup>16</sup>.

RM Kaledp Stereo Memiliki sepuluh karyawan diantaranya ibu rumah tangga dan mahasiswa. RM. Kaledo Stereo terletak di Jl. Diponegoro No 43 palu, letaknya di depan Palu Grand Mall. Waktu buka RM. Kaledo Stereo 14-15 jam perhari, dibulan Ramadhan RM. Kaledo stereo buka 15.30-22.00, dan dalam hari- hari biasa RM. Kaledo Stereo buka 09-00-22.00.

<sup>16</sup> Dahlia Sinjar, *Pemilik RM. Kaledo Stereo Palu*, Wawancara Pada Tanggal 03 Mei 2017

##### 4.2 Etika Bisnis RM Kaledo Stereo

Dalam menjalankan bisnis diperlukan hal-hal yang menarik perhatian pembeli dan tentunya dalam mendapatkannya memerlukan etika bisnis. etika bisnis merupakan pengetahuan pedagang tentang tata cara pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas melalui penciptaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi.

RM. Kaledo Stereo merupakan bisnis kuliner yang cukup dikenal di kota Palu, bisnis kuliner milik Ibu Dahlia Sinjar ini menerapkan etika dalam perjalanan bisnisnya. Adapun etika bisnis yang di terapkan oleh RM. Kaledo Stereo Palu adalah sebagai berikut<sup>17</sup>

1. Memberikan produk dan jasa yang berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen.
2. Memberikan harga yang sesuai dengan kualitas produk
3. Pelayanan yang terbaik cepat dan tepat
4. Bersaing dengan cara sehat
5. Bekerja sama dan tekun bekerja
6. Menjalin persaudaraan dengan karyawan.

<sup>17</sup> Dahlia Sinjar, *Pemilik RM. Kaledo Stereo Palu*, Wawancara Pada Tanggal 05 Mei 2017

7. Membayar gaji karyawan tepat waktu. Bisnis kuliner adalah bisnis yang cukup berkembang pesat dalam dunia perbisnisan. Hal ini terlihat dengan begitu banyaknya rumah makan dan tempat hangout untuk para kalangan remaja. Hal ini memberi inovasi tersendiri bagi pelaku bisnis kuliner untuk menghasilkan kualitas yang lebih menonjol dari bisnis kuliner yang lain. Etika biasanya tidak diutamakan dengan hadirnya kuliner- kuliner yang tidak halal<sup>18</sup>

Untuk memperoleh daging kaledo ibu Dahlia Sinjar memesan dagingnya pada langganannya yang berada di Pasar Inpres yang bernama Hj. Santi. Kualitas daging sangat di utamakan oleh ibu sinjar daging segar dan pemotongan yang sesuai syariat islam menjadi poin utama untuk usahanya, untuk menjamin kehalalan kaledo yang akan dijualnya ibu dahlia sinjar biasanya menyaksikan pemotongan sapi yang akan beliau pesan. Seperti pernyataan Ibu Dahlia Sinjar :

“Dalam pemilihan daging saya harus teliti karena banyaknya daging gelonggongan seperti yang ada di tv, saya memesan daging pada Hj. Santi langganan saya di Pasar Inpres. Saya memesan daging segar, biasanya kalau sempat saya pergi ketempat Ibu Santi untuk membeli daging, biasanya juga saya menyaksikan pemotongan

sapi yang dagingnya akan saya beli. Kesegaran dan kebersihan daging adalah hal utama<sup>19</sup>

Hadirnya persaingan didunia bisnis kuliner yang semakin padat. Membuat beberapa pebisnis rela melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan etika maupun norma bisnis yang ada. Etika yang terkadang tidak sesuai adalah pembuatan produk makanan yang tidak halal, tidak higienis, dan tidak layak konsumsi, harga yang terlalu mahal dengan kualitas produk yang tidak sesuai.

Dengan hadirnya beberapa usaha kuliner kaledo tidak membuat niat pemilik Kaledo Stereo untuk terus bersaing dengan cara yang tidak sehat. Beliau tetap semangat menjalankan bisnis sesuai dengan etika bisnis Islam. Bisnis kuliner Kaledo Stereo milik Ibu Sinjar telah sesuai dengan Etika Bisnis Islam. Adapun etika Bisnis Islam yang di terapkan oleh Ibu sinjar dalam bisnisnya adalah :

1. Kualiatas produk yang halal dan higenis, menggunakan bahan segar
2. Harga yang ditawarkan sesuai degan kualitas, takaran dan rasa produk. Sehingga sesuai dengan kejujuran harga yang ditawarkan dan mengutamakan kepercayaan dan kepuasan konsumen.

<sup>18</sup> Dahlia Sinjar, *Pemilik RM. Kaledo Stereo Palu*, Wawancara Pada Tanggal 03 Mei 2017

<sup>19</sup> Dahlia Sinjar, *Pemilik RM. Kaledo Stereo Palu*, Wawancara Pada Tanggal 03 Mei 2017

3. Keramahan, kesopanan dan kecepatan pelayanan menjadi sarana komunikasi karyawan RM. kaleo stereo terhadap konsumen.
4. Mengutamakan akhirat dalam menjalankan bisnisnya
5. Membayar gaji tepat waktu
6. Menjalin silaturahmi tanpa memandang status sosial
7. Memberikan bonus kepada pegawai yang baik kinerjanya.
8. Mengutamakan akhirat dalam menjalankan bisnisnya
9. Fasilitas yang cukup memadai bagi konsumen seperti kamar kecil, Westafel, kipas angin.

Dalam menjalankan bisnis tentu memiliki aturan dan etika untuk memajukan usaha dan perusahaan yang telah dikelola. Sebuah bisnis akan maju dan berkembang jika pengelola bisnis memiliki etika yang baik dan mampu melayani para konsumennya dengan sangat baik. Selain baik juga rendah hati dan lebih penting adalah jujur. Namun selain jujur dan tidak berbohong yang digunakan dalam etika bisnis Islam juga menerapkan etika berbahasa yang baik ramah dan sopan serta memiliki niat yang ikhlas. Sejauh ini berkat kepercayaan konsumen yang begitu meminati Kaledo Stereo Palu dari cara pelayanan yang sopan dan tutur bahasa yang lembut.

Setiap pelaku usaha mempunyai harapan. Dan harapan tersebut tentu saja menginginkan usahanya menjadi besar dan maju sselalu melakukan yang terbaik salah satunya yang baik dalam beretika serta memiliki sifat yang jujur, ramah, sopan, memiliki niat yang ikhlas dan mengindari riba.

Cara membuat kaledo ala ibu Dahliapun sederhana dan tidak memerlukan bahan dan bumbu-bumbu yang banyak, adapun cara pembuatan kaledo adalah :

1. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan Kaledo
  - a. Daging sapi dan tulang daging Sapi
  - b. Asam jawa mentah
  - c. Cabe rawit hijau
  - d. Garam secukupnya
2. Cara Pembuatan Kaledo
  - a. cuci terlebih dahulu daging sapi dan tulang kaki sapi hingga bersih.
  - b. Kemudian anda masukkan air kedalam panci dan masak hingga mendidih.
  - c. Lalu masukkan daging dan tulang kaki sapinya kedalam panci tersebut, dan anda masak hingga dagingnya setengah

matang dan empuk.

- d. Setelah itu anda buang air rebusan daging tersebut dengan cara ditiriskan.

Kemudian anda masukkan lagi air kedalam panci dan daging dan tulang yang sudah matang anda masukkan kembali kedalam panci tersebut, hal ini dimaksudkan agar mengurangi lemak daging pada kuah masakan.

- a. Anda rebus hingga mendidih, setelah mendidih anda masukkanlah cabai rawit hijau, asam jawa, penyedap rasa dan garam secukupnya.
- b. Tutup pancinya dan rebus kembali hingga daging dan tulang kakinya benar-benar matang dan bumbunya tercampur rata.
- c. Sajikan dengan keadaan panas, uUntuk menambah harum aroma kaledo perlu ditambahkan bawang goreng asli Palu dan Jeruk Nipis dan masakan kaledo juga akan terasa lebih nikmat apabila disajikan bersamaan dengan singkong rebus.

Kaledo disantap dengan nasi putih hangat atau ubi rebus hangat yang disajikan dengan jeruk nipis sebagai tamban kaledo. Daging kaledo ala Ibu Dahlia Sinjar sangat empuk. Cara memakan sum-sum tulang sapi sap sangat unik dengan memakai sedotan untuk mendapatkan daging dan kuah didalam sum- sum tulang sapi. Jika

konsumennya tidak mau repot dengan menyantap dari tulangnya tersedia juga daging kaledo ang telah dipotong-potong, karyawan kaledo biasa menyebutnya Kaledo Talang (Tanpa Tulang).

Tidak banyak rempah-rempah untuk membuat kaledo yang pakai oleh ibu Dahlia Sinjar, rempah sederhana dapat membuat rasa kaledo lezat dan banyak diminati oleh konsumen. Konsumen ibu Sinjar bermacam-macam asal daerahnya bahkan banyak foto-foto artis yang pernah datang ke Kaledo Stereo yang terpajang di sekitar meja makan konsumen.

Menurut Ibu Dahlia Sinjar mereka melakukan pelayanan sesuai dengan keinginan konsumennya yaitu dengan mengadakan pesan antar (*Delivery*) ke tempat pelanggan mereka dengan tepat waktu karena kepuasan pelanggan adalah hal yang utama. Mengingat banyaknya RM Kaledo dikota Palu, para pesaingpun semakin banyak. Menurut beliau rezeki sudah ada yang atur apapun yang diberikan beliau tetap bersyukur.

“kami memenuhi permintaan pembeli untuk dipesan antar, biasanya pembelinya menelfon atau datang langsung kesini untuk memesan dan diantarkan sesuai waktu yang mereka tentukan, biasanya pembeli datang langsung memesan buat acara syukuran atau acara keluarga, kepuasan pembeli adalah hal utama saya rasa semua rumah makan mengutamakan kepuasan dan

pelayanan yang terpenting bersaing secara sehat. Rezeki sudah ada yang atur asalkan banyak berdoa dan bersyukur<sup>20</sup>

Menurut Ibu Vivi salah satu karyawan kaledo yang sudah lama bekerja di Kaledo Stereo selama tujuh tahun, “ semua karyawan dimatan Mama Lia sama, tidak ada yang dibedakan entah karwayan baru atau lama. Mungkin hanya berbeda adalah gajinya saja. Semenjak saya bekerja disini tak ada halangan sama sekali semua lancar dan baru di Kaledo ini saya makan satu meja bersama bos saya<sup>21</sup>

Kaledo Stereo memiliki 10 karyawan yang diantaranya ibu-ibu dan beberapa orang mahasiswa. Semua karyawannya memiliki tugas dan bidang masing-masing. Ibu Dahlia sangat dekat dengan seluruh karyawannya, beliau menganggap mereka semua seperti saudara. Beliau menggaji karyawannya sesuai dengan kinerja dan lamanya mereka bekerja. Dalam memberikan gaji ibu Dahlia selalu membayar gaji karyawannya tepat waktu tanpa menunda-nunda. Kalaupun seandainya terjadi penundaan Ibu Dahlia

menyampaikan kepada karyawannya mengenai alasan penundaan gaji karyawannya.

## 5. PENUTUP

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa RM. Kaledo Stereo telah menerapkan etika bisnis dalam menjalankan bisnisnya, etika yang diterapkan seperti menentukan harga sesuai dengan kualitas produk, komunikasi yang baik dengan mitra bisnis, pelayanan yang cepat dan tepat, membayar gaji karyawan tepat waktu.

Kemudian bisnis yang dilakukan oleh Kaledo Stereo Palu pada umumnya telah sesuai dengan etika bisnis yang diajarkan dalam Islam yang meliputi tidak melipat gandakan harga dalam jual beli, jujur dalam takaran, berkomunikasi dengan ramah, memiliki visi misi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam, menjalin silaturahmi, tidak melupakan ibadah, bekerja keras serta produk yang dijual tidak termasuk produk yang dilarang dalam Islam, membayar gaji karyawan tepat waktu, dan membantu masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin, *Pengantar Studi Etika*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

---

<sup>20</sup> Dahlia Sinjar, *Pemilik RM. Kaledo Stereo Palu*, Wawancara Pada Tanggal 05 Mei 2017

<sup>21</sup> Vivi, Karyawan Kaledo Stereo Palu, Wawancara Pada Tanggal 13 Mei 201

- Ahmad Mustaq, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Alkautsar 2003
- Ari, Donal et, al. *Introduction to Research in Education*. diterjemahkan oleh Arief Rahman, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasioanal, 2002.
- Aziz, Abdu., *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: CV Alvabeta, 2013.
- Bertens, K, *Pengantar Etika Bisnis*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Dahlia Cahyani Kiay Demak, *Sistem Manajemen Koperasi Mahasiswa STAIN Datokarama Palu Di Tinjau dari Etika Bisnis Islam*, STAIN Datokarama Palu, 2012. (Tidak Dipublikasikan).
- Djakfar, Muhammad, *Agama, Etika dan Ekonomi*, Malang : UIN-Malang Press, Cet. Ke-1, 2007.
- Diandra, Didip, *Strategi Membangun Bisnis Yang Mandiri*, Jakrta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- <http://www.islamdansekitarnya.tk/2017/01/bayarkan-upah-pegawaimu-sebelum.htm> diakses Pada tanggal 13 Mei 2017
- Kadir A, *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Keraf, Sonny. *Etika Bisnis- Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Muhammad, *Etika Bisnis: Tinjauan Empiris dan Kiat Mengembangkan Bisnis Sehat*, Jakarta: PT. Grasindo, 1995.
- Muhammad Saifullah, Skripsi *Etika Bisnis Dalam Praktek Bisnis Rasulullah*, IAIN Walisongo tahun 2011, 153
- MusrofiI, Muhammad, *Bisnis Modal Hobi*, Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani, 2010.
- Naqvi, Syed Nawab Haider, *Etika dan Suatu Ilmu Sintesis Islami*, Bandung: Penerbit Mizan, 1993.
- Novawati, *Perilaku Pedagang Ikan Dipasar Masomba Palu Ditinjau Dari Etika Bisnis Dalam Islam*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2015.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam-Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian-Publik Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Marketing*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Sadat, Andi M, *70 Hal Yang Menghilangkan Bisnis Anda*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sidqi Amalia Izzati, *Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015  
<http://eprints.walisongo.ac.id/5502/1/112411135.pdf>.